



Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Tilang pada Kantor Kejaksaan Negeri Ternate

Rachmat Saleh Sukur¹, Junaidi Sabtu², Akil Thalib²

^{1,2} Akademi Ilmu Komputer Ternate, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING ON THE USE OF THE E-TILANG APPLICATION AT THE TERNATE DISTRICT ATTORNEY'S OFFICE. The Covid-19 outbreak has an impact to remote areas, the impact can be felt from the community life sector. Judging from this impact, Kejaksaan Agung RI has not stopped initiating and producing innovations, especially in the field of technology, one example is the e-ticket application which is integrated with the Police, Courts and BRI, this application can help officers in community service especially traffic violators without having to make physical contact so as to reduce the spread of covid-19. However, the demand for having human resources (SDM) is also very calculated. With the E-Tilang Application, which from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia is very helpful for ticketing officers in each region, in helping what is meant is the work of employees, especially ticketing officers, which were previously done conventionally, public services are quickly resolved, but what often becomes an obstacle is resources. human resources, so that with the Community Service Activities carried out, namely training on the use of the E-Tilang application, it can help that human resources, namely ticketing officers, have increased understanding.

Keywords: Application, E-Tilang, Technology, Training.

| | | | |
|------------|------------|------------|-------------------|
| Received: | Revised: | Accepted: | Available online: |
| 13.06.2021 | 07.07.2021 | 29.07.2021 | 06.08.2021 |

Suggested citation:

Sukur, R. S., Sabtu, J., & Thalib, A. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi E-Tilang pada Kantor Kejaksaan Negeri Ternate. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 829-835. <https://doi.org/10.30653/002.202063.895>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/895>

¹ Corresponding Author: Akademi Ilmu Komputer Ternate; Jl. Batu Angus No.Kel, Dufa Dufa, Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara 97727, Indonesia; Email: rahmattawary@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia Telah dilanda musibah yaitu munculnya penyebaran Wabah penyakit yaitu disebut Covid 19/Virus corona yang pertama kali muncul kota Wuhan di Negara Cina. Penyebrannya pun amat sangat cepat dan mematikan, Penyebaraannya memalui kontak fisik manusia secara langsung yang ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan Pemerintah baik pemerintah pusat, daerah dan bahkan lembaga keagamaan telah menerbitkan berbagai macam peraturan untuk dipatuhi.

Wabah Covid memberikan dampak hingga ke pelosok Daerah, dampak yang dapat dirasakan dari sektor kehidupan Masyarakat. Aktivitas Sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya perekonomian, pelayanan langsung terhadap masyarakat dapat dikurangi dan diatur dengan ketat, aturan yang begitu ketat sehingga tempat-tempat yang di anggap besar dan cepat penyebarannya diatur ketat, tempat-tempat tersebut seperti pariwisata, pusat perbelanjaan berkurang pengunjung, bahkan bekerja dan belajar pun dapat dilakukan di rumah secara online.

Angka kematian akibat virus corona di Indonesia tertinggi di Asia setelah Cina, meninggal 181 orang, persentase kematian 9,11%, jumlah kasus virus corona 1.986 kasus, sembuh 134 orang. 3 Sampai tanggal 5 April 2020 terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.273 orang, sembuh 164 orang dan meninggal 198 orang. Mengingat wabah Covid-19 merupakan masalah global melanda di belahan Negara-Negara di dunia termasuk Indonesia, hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk menulis tentang "Bersama Melawan Covid-19 di Indonesia." (Syafri & Hartati 2020)

Dilihat dari dampak tersebut maka Kejaksaan Agung Republik Indonesia (KEJAGUNG RI) pun tidak henti-hentinya menggagas dan melahirkan inovasi khususnya di bidang teknologi, salah satu contoh adalah Aplikasi e-tilang Kejaksaan RI yang terintegrasi dengan Kepolisian, Pengadilan dan BRI, adanya aplikasi ini dapat membantu para Petugas dalam pelayanan masyarakat khususnya pelanggan lalulintas tanpa harus kontak fisik sehingga mengurangi penyebaran Covid-19.

Namun tuntutan harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang mampu menyerap dan mengoperasikan aplikasi e-tilang tersebut, baru-baru ini telah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi e-tilang dari kejaksaan Agung RI akan tetapi menjadi permasalahan adalah pelatihan dengan cara daring sehingga peserta belum mampu mengimplementasikan apa yang didapat dari pelatihan secara keseluruhan karena pada saat pelatihan berjalan daring sering terjadi gangguan koneksi sehingga tidak maksimal.

Olehnya dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Akademi Ilmu Komputer Ternate bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Ternate dalam penguatan ketrampilan mengoperasikan aplikasi e-tilang khususnya mengimport data tilang, sinkronisasi data korlantas, penyetoran uang sisa titipan, pelaporan (sinkronisasi E-piutang), membuat kode bayar pelanggar hingga mencetak pelaporan.

METODE

Kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi E-Tilang sasarannya kepada petugas tilang Kejaksaan Negeri Ternate, rencana waktu pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan selama 3 hari, baik secara teori maupun simulasi/praktik mulai dari import dan hingga cetak laporan.

Metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut yaitu dalam penyampaian pelatihan penggunaan Aplikasi E- Tilang Kejaksaan sebagai berikut : a) *Ceramah bervariasi* adalah metode yang dapat dipilih untuk menyampaikan cara-cara penggunaan Aplikasi E-Tilang Kejaksaan mulai dari import data, sinkronisasi data korlantas, publish data pelanggaran hingga mencetak laporan. b) *Demonstrasi* adalah cara menggunakan Aplikasi E-Tilang kejaksaan mulai dari proses import data berformat excel yang didapat dari pengadilan hingga cetak laporan. c) *Praktik dan Pendampingan* adalah Memberikan waktu pada petugas tilang Kejaksaan Negeri Ternate untuk mempraktikkan langsung cara penggunaan aplikasi dan dapat di dampingi oleh tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi E-Tilang merupakan aplikasi yang sejak tahun 2017 sudah dikembangkan, dan dirancang agar saling terintegrasi dengan instansi penegak hukum lainnya, dalam hal ini Kepolisian, Pengadilan dan Kejaksaan, serta didukung oleh bank sebagai penyedia layanan perbankan

Dalam Implementasinya, aplikasi tersebut mengalami beberapa kendala teknis karena proses pertukaran data antar instansi belum berjalan secara optimal. Kendala tersebut mengakibatkan, Kejaksaan kesulitan dalam melakukan eksekusi dan pelaporan perkara pelanggaran tilang lalu lintas. Setelah dilakukan analisa dan evaluasi terhadap aplikasi tilang yang sejak tahun 2017, maka ada pengembangan dan perubahan pada proses penanganan perkara tilang. Sehingga lebih mudah, sederhana dan user-friendly sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (E-TILANG 2021)

Aplikasi E- Tilang mengalami perkembangan dan terus dikembangkan hingga akhirnya aplikasi kejaksaan E-Tilang Kejaksaan V.2.0 versi tersebut dapat berjalan secara maksimal pada bulan Januari 2021, seiring dengan kondisi Indonesia yang sedang dilanda wabah covid -19 maka sangat membantu para petugas pelayanan publik dalam hal ini adalah petugas tilang di kejaksaan di Daerah masing-masing dengan tujuan untuk mengurangi adanya kontak fisik dengan masyarakat/pelanggar.

Seiring dengan perkembangan aplikasi tersebut, maka Analisis situasi yang dapat diketahui permasalahan mitra yang sebelumnya melalui koordinasi dengan petugas tilang Kejaksaan Negeri Ternate, berdasarkan hasil wawancara, petugas tilang masih banyak yang belum memahami pengoperasian aplikasi, adapun pelatihan yang sering dilakukan oleh Kejaksaan Agung namun pelatihan tersebut bersifat online sehingga apabila terjadi gangguan koneksi jaringan internet, maka petugas tilang mengalami ketertinggalan materi pelatihan.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 3 orang petugas dan didampingi oleh 5 orang tim pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan penyampaian informasi melalui metode ceramah, demo penggunaan aplikasi, praktik langsung dari petugas yang didampingi oleh tim sambil diskusi.

Tabel 1. Materi Pelatihan

| No | Materi Pelatihan | |
|----|------------------|--|
| | Materi | Sub Materi |
| 1 | Import Data | Persiapan Data Register Tilang 1 Register Tilang 2 |
| 2 | Register | Register Tilang 3 Register Tilang 4 |
| 3 | Pelaporan | Pelaporan |
| 4 | Penghapusan | Penghapusan |
| 5 | Pelayanan Online | Pembayaran denda Pengembalian sisa uang titipan |

Kegiatan dihari pertama pertama yaitu ceramah berfariasi yang meliputi semua materi mulai dari import data, register tilang, Pelporan dan Penghapusan, untuk di dipertemuan pada hari pertama dimateri satu dimulai dari import data sebelum melakukan import data para petugas tilang terlebih dahulu menerima data dari petugas pengadilan setempat dengan tujuan untuk menyamakan format excelnya sehingga tidak terjadi gangguan pada saat import data. Materi dua yaitu berhubungan dengan register 2 namun materi ini dilewatkan karena untuk sementara systemnya masih dalam tahap pengembangan, materi ke 3 yaitu materi tentang register tilang 3 yang focus pembahasannya yaitu memberikan otoritas kepada pihak Bank BRI sehingga dari pihak Bank bisa memberikan uang sisa titipan kepada para pelanggar. Materi ke empat para peserta menerima materi tentang Register Tilang 4 yang terdiri dari pembahsan kurang bayar uang titipan, materi ke lima adalah para tim meyampaikan informasi terkait dengan pelayanan public secara online yaitu mulai ndari pembayaran denda dan pengembalian sisa uang titipan

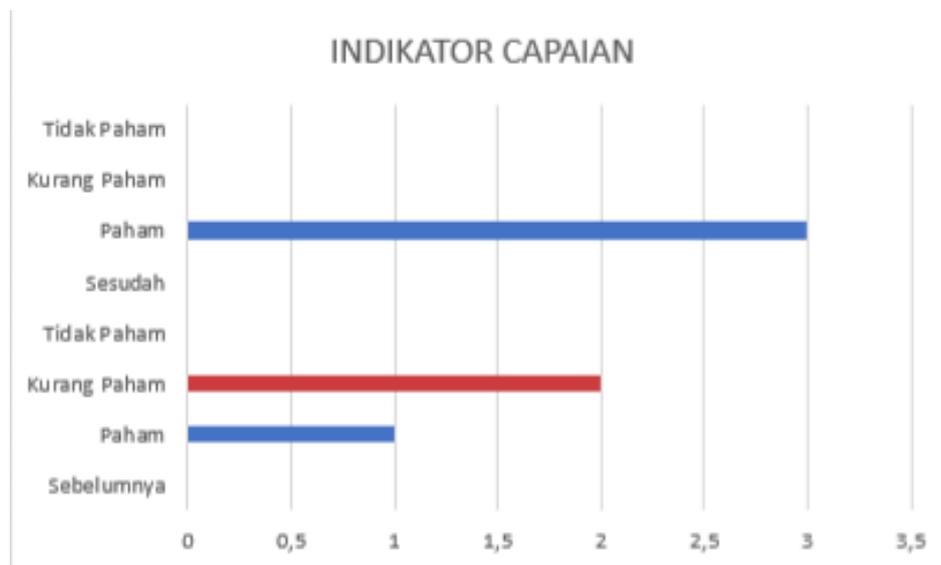


Gambar 1. Praktik langsung pendampingan

Kegiatan dihari kedua diawali demonstrasi dari tim PKM bagaimana cara penggunaan aplikasi terdiri dari cara menyamakan satu format data excel yang didapat dari Pengadilan Negeri setempat, dilanjutkan dengan import data, sinkronisasi data korlantas, pulish sampai dengan mencetak laporan dan dilanjutkan dengan praktik langsung dari petugas tilang yang di damping hingga kegiatan di hari ketiga.

Materi dihari ketiga petugas tilang dapat dilatih menggunakan aplikasi secara langsung dan didampingi oleh tim PKM hingga petugas benar-benar memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi E-Tilang, pada saat proses praktik penggunaan aplikasi petugas tilang telah diberikan kebebasan bertanya sehingga pada saat praktik berjalan terlihat lebih fleksible artinya praktik sambil diskusi.

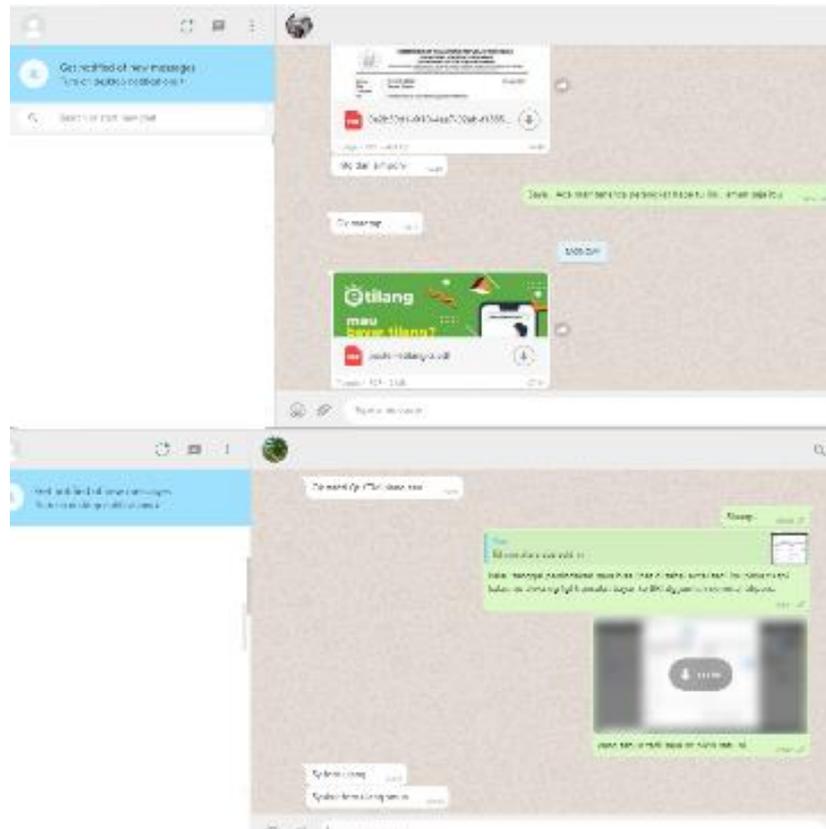
Hasil yang dapat diperoleh pada dikegiatan dengan mitra menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dalam penggunaan aplikasi E-Tilang. Ukuran capaian dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Indikator Capaian

Terjadi peningkatan pemahaman pengoprasian atau penngunaan aplikasi e-tilang dapat dilihat pada gambar 2, dengan peningkatan paham tersebut dapat diukur melalui post tes terdiri dari 5 soal yang diklaster menjadi dua bagian yang pertama sebelum dan yang kedua adalah sesudah. Melalui post tes maka secara umum pemahaman meningkat setelah dilakukan kegiatan pelatihan. Dengan adanya peningkatan tersebut dapat memberikan kesan bahwa mitra sangat antusias dan serius dalam mengikuti pelatihan.

Kegiatan pelatihan tersebut dapat memiliki target peningkatan kualitas dalam pemahaman penggunaan aplikasi e-tilang sehingga dapat memanfaatkan aplikasi whatsapp guna untuk terus memonitoring dan saling berkonsultasi apabila terjadi ada hal baru yang belum dipahami. Pemanfaat sosial media juga dilakukan beberapa penelitian sebagai tools pendukung ((Nurussaniah et al. 2020) selain itu juga ada penelitian yang juga menggunakan aplikasi whatsapp sebagai minat belajar (Ratnasari, Ponoharjo, & Utami 2020).



Gambar 3. Pemnfaatan Tools

SIMPULAN

Dengan adanya Aplikasi E- Tilang yang dari Kejaksaan Agung RI sangat membantu petugas tilang di tiap-tiap Daerah, dalam membantu yang dimaksud adalah pekerjaan pegawai khususnya petugas tilang yang sebelumnya dikerjakan secara konvensional, pelayanan publik semakin cepat teratasi, namun yang sering menjadi kendala adalah sumber daya manusia, sehingga dengan adanya Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan yaitu pelatihan penggunaan aplikasi E-Tilang dapat membantu bahwa sumber daya manusia yaitu petugas tilang telah mengalami peningkatan pemahaman. Peningkatan dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan melalui post tes.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih sebesar-besar kepada para Pimpinan dan jajarannya dalam hal dalah Direkur Akademi Ilmu Komputer Ternate, Ketua LPPM dan Sekertaris LPPM yang telah mendanai program kemitraan. Terima kasih juga buat Pimpinan Kejaksaan Negeri Ternate dan para petugas tilang yang dengan antusias menerima program Kemitraan dari Akademi Ilmu Komputer Ternate.

REFERENSI

- E-Tilang, Manual Guide. (2021). *Manual guide e-tilang v.2.0*. Jakarta: Pusat Data Statistik Kriminal dan Teknologi Informasi.
- Nurussaniah, N., Anita, A., Boisandi, B., Saputri, D. F., Sukadi, E., Sari, I. N., ... & Wahyudi, W. (2020). Pelatihan pembuatan media pembelajaran fisika berbasis ICT bagi guru di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 889-896.
- Ratnasari, D., Ponoharjo, & Utami, W. B. (2020). Penerapan aplikasi whatsapp terhadap minat dan prestasi peserta didik. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, 6(2), 129-38.
- Syafrida, & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495-508.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 Rachmat Saleh Sukur, Junaidi Sabtu, Akil Thalib.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)